

SURVEI KEBERHASILAN KEGIATAN OUTING PLUS 8 BAGI MAHASISWA KPI 2021

Nur Padilah Khaerani¹, Anisa Nabila Nurdin², Yulinar³, Cahya Kamila⁴, Muh. Fadli Masri⁵, Andi Dian Fitriana⁶, Nurhakki⁷

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

nurpadilahkhaerani@iainpare.ac.id, anisanabilanurdin@iainpare.ac.id,
Yulinar@iainpare.ac.id, cahyakamila@iainpare.ac.id, muhfadlimasri@iainpare.ac.id,
adianfitriana@iainpare.ac.id, Nurhakki@iainpare.ac.id

Abstract

To realize alumni who have competence in this field, the Islamic Communication and Broadcasting Study Program IAIN Parepare carries out a training activity and provides basic competencies for the study program to new students every year. The activity in the form of training was called outing plus 8. To find out whether the activity was successfully carried out in accordance with its objectives and whether it had an impact on the participants, the researchers used quantitative research methods with a survey approach and used questionnaires as research instruments. This study uses Kirkpatrick's 4-level theory of training model. The results of the study show that outing plus 8 activities have a high success rate for KPI 2021 student.

Keywords : *outing plus 8, broadcasting training, Success rate*

Abstrak

Untuk mewujudkan alumni yang memiliki kompetensi di bidang tersebut maka, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare melaksanakan sebuah kegiatan pelatihan dan pembekalan kompetensi dasar prodi kepada mahasiswa baru setiap tahunnya. Kegiatan dalam bentuk pelatihan tersebut bernama outing plus 8. Untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuannya dan apakah memberikan dampak pada peserta, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dan menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan teori 4 level model pelatihan Kirtpatrick. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan outing plus 8 memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bagi mahasiswa KPI 2021.

Kata Kunci : *Outing Plus 8, Pelatihan Broadcasting, Tingkat keberhasilan*

A. Pendahuluan

Prodi komunikasi dan penyiaran islam merupakan salah satu jurusan yang berada dalam naungan fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Parepare. Prodi KPI bertujuan untuk mempersiapkan akademisi yang memiliki kemampuan berkomunikasi secara professional serta keterampilan dalam bidang penyiaran baik itu penyiaran televisi dan radio. Sarjana KPI juga memiliki pemahaman tentang pengetahuan dan pengalaman ajaran islam, Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik serta keahlian dalam bidang jurnalistik.

Untuk mewujudkan alumni yang pandai berkomunikasi dan ahli dalam bidang penyiaran, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran dasar mengenai dunia broadcasting kepada para mahasiswa baru KPI, kegiatan tersebut ialah outing plus. Berdasarkan pada visi misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN pare-pare ‘unggul dan terkemuka dalam penyiaran dan komunikasi Islam’, maka dilakukan upaya orientasi pengenalan kompetensi prodi, dan pengembangan kepribadian, karakter serta motivasi diri mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN parepare melalui kegiatan Outing Plus. Kegiatan ini sebagai langkah awal pembinaan kepada mahasiswa juga sebagai upaya penanaman kompetensi dasar prodi agar mahasiswa pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam ini memiliki skill dasar untuk dikembangkan kedepannya.out

Ditahun 2021 kegitan outing plus telah dilaksanakan sebanyak 8 kali. Outing plus ke 8 bertemakan “Reach The World With Broadcasting” Output dari kegiatan outing plus 8 sendiri ialah mahasiswa baru KPI dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang broadcasting serta mampu mnghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas. Untuk mengetahui apakah output tersebut telah tercapai maka perlu untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan kegiatan outing plus 8 yang diperoleh oleh mahasiswa KPI 2021.

Kegiatan Outing Plus merupakan bentuk pelatihan skill broadcasting seperti menjadi news anchor,script writer,cameramen,editor. Kirtpatric mengembangkan model evaluasi pelatihan yang disebut dengan Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model. level 1: reaksi, yaitu keberhasilan suatu pelatihan dilihat dari reaksi atau respon peserta pelatihan. Level 2 : Evaluasi Belajar, yaitu keberhasilan pelatihan diukur dari aspek pengetahuan, ketrampilan ke arah yang lebih baik. Evaluasi Level 3

(Tingkah Laku), yaitu evaluasi pelatihan dari aspek perubahan perilaku atau evaluasi terhadap outcomes pelatihan. Evaluasi level 4 (hasil), yaitu evaluasi untuk menguji dampak pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja peserta secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka tujuan dari penelitian kami yaitu untuk mengukur efektivitas keberhasilan serta dampak dari kegiatan outing plus 8 dalam meningkatkan skill dan wawasan mahasiswa KPI 2021. Dengan mengacu pada teori evaluasi pelatihan Kirkpatrick, Maka rumusan masalah yang akan dibahas ialah :

1. Berapa persen reaksi atau kepuasan mahasiswa kpi 2021 mengenai kegiatan outing plus 8?
2. Berapa persen penguasaan pengetahuan serta keterampilan mengenai materi yang diberikan selama kegiatan outing plus 8?
3. Berapa persen tingkat perubahan tingkah laku mahasiswa kpi 2021 setelah mengikuti kegiatan outing plus 8?
4. Berapa persen dampak/manfaat kegiatan outing plus 8 terhadap mahasiswa KPI 2021?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan cara pengumpulan data yang bersifat numerik untuk memperoleh nilai rata-rata, sebab akibat dan generalisasi hasil. Sedangkan penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada populasi yang besar dengan mengambil sampel menggunakan alat pengumpul data seperti wawancara, kuesioner, observasi dan dokumen. Namun, karena penelitian ini merupakan mini riset sehingga populasi yang diambil hanya sedikit.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil dengan menggunakan Teknik pengumpulan data Kuesioner (angket). Kuesioner adalah alat pengumpulan data dalam bentuk tertulis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia dan responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas. Sumber

datanya menggunakan kuesioner langsung dimana peneliti mendapatkan data dari sumber pertama tanpa menggunakan perantara.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling, Teknik ini melibatkan pengambilan acak dari suatu populasi. Metode probability sampling yang digunakan adalah simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memandang strata dalam populasi tersebut, sehingga setiap objek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta outing plus yang merupakan mahasiswa KPI 2021. Sedangkan Sampel adalah sasaran penelitian, Jadi sampel atau target penelitian yaitu 20 orang peserta Outing Plus 8 yang diambil dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI 2021 sebanyak 20 orang dan nilai kritis sebesar 0,10

N = 25 orang

e = 0.10

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{25}{1 + 25(0,10)^2}$$

$$n = \frac{25}{1 + 25(0,01)}$$

$$n = \frac{25}{1,25}$$

$$= 20$$

Jadi, sampel atau sasaran penelitian yaitu 20 peserta Outing Plus 8.

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Dalam teknik ini, akan diketahui nilai variabel independen dan dependennya.

C. Hasil dan Pembahasan

JAWABAN RESPONDEN MENGENAI SURVERI KEBERHASILAN KEGIATAN OUTING PLUS 8 BAGI MAHASISWA KPI 2021

Tabel setiap pertanyaan yang ada di angket atau kuisisioner

Tabel 1

1. Apakah anda merasa puas dengan materi pelatihan yang diberikan pada outing plus 8?

PILIHAN JAWABAN	SATUAN	PRESENTASI
YA	19	95 %
TIDAK	1	5 %

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat 95% (19 orang) responden menjawab bahwa puas dengan materi penelitian yang diberikan pada Outing Plus 8, dan 5% (2 orang) menjawab tidak puas dengan materi pelatihan yang diberikan pada outing plus 8. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden peneliti (peserta Outing Plus 8) merasa lebih banyak merasa puas dengan materi pelatihan yang di berikan pada Outing Plus 8.

Tabel 2

2. Apakah anda merasa puas dengan fasilitas yang tersedia pada kegiatan outing plus 8?

PILIHAN JAWABAN	SATUAN	PRESENTASI
YA	19	95 %
TIDAK	1	5%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa 95% (19 orang) responden menjawab ya bahwa dia merasa puas dengan fasilitas yang tersedia pada kegiatan Outing Plus 8, dan 5% (1 orang) menjawab tidak puas dengan fasilitas yang tersedia pada kegiatan outing plus 8. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta (Outing Plus 8) lebih banyak merasa puas dengan fasilitas yang telah di sediakan.

Tabel 3

3. Apakah materi yang diberikan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anda?

PILIHAN JAWABAN	SATUAN	PRESENTASI
YA	19	95%
TIDAK	1	5%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa 95% (19 orang) responden menjawab bahwa materi yang diberikan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dan 5% (1 orang) menjawab tidak, bahwa materi yang diberikan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden peneliti (peserta Outing Plus 8) lebih banyak tertarik dengan materi yang diberikan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 4

4. Apakah anda dapat mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari?

PILIH JAWABAN	SATUAN	PRESENTASI
YA	14	70%
TIDAK	6	30%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa 70% (14 orang) responden menjawab bahwa ia dapat mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan 30% (6 orang) menjawab bahwa ia tidak dapat mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dari tabel diatas dapat

disimpulkan bahwa responden peneliti (peserta Outing Plus 8) lebih banyak tertarik dengan mengimplementasikan materi yang telah pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 5

5. Apakah kegiatan outing plus 8 memiliki dampak pada peningkatan motivasi belajar anda?

PILIHAN JAWABAN	SATUAN	PRESENTASI
YA	20	100%
TIDAK	0	0%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa 100% (20 orang) responden menjawab bahwa kegiatan outing plus 8 memiliki dampak data peningkatan motivasi belajar, dan 0% (0 orang) menjawab tidak bahwa kegiatan Outing Plus 8 memiliki dampak pada peningkatan motivasi belajar. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden peneliti (peserta Outing Plus 8) semua tertarik dengan kegiatan outing plus 8 karena memiliki dampak pada peningkatan motivasi belajar.

Tabel 6

6. Apakah kegiatan outing plus 8 berdampak pada peningkatan skill broadcasting anda?

PILIHAN JAWAB	SATUAN	PRESENTASI
YA	19	95%
TIDAK	1	5%

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa 95% (19 orang) responden menjawab bahwa kegiatan outing plus berdampak pada peningkatan skill broadcasting, dan 5% (1 orang) menjawab tidak bahwa kegiatan outing plus berdampak berdampak pada peningkatan skill broadcasting. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden

peneliti (peserta outing plus 8) dalam kegiatan outing plus 8, lebih banyak tertarik dengan kegiatan outing plus 8 karena berdampak pada peningkatan skill broadcasting.

A. PEMBAHASAN

B. Berapa persen reaksi atau kepuasan mahasiswa kpi 2021 mengenai kegiatan outing plus 8

Jika dilihat menurut teori four levels evaluation oleh Kirkpatrick pada level pertama yaitu Reaction, Peneliti perlu mengumpulkan pendapat responden tentang pengalaman belajar setelah mengikuti pelatihan dengan memberikan pertanyaan menyangkut sejauh mana pengalaman itu berharga bagi peserta, apakah mereka merasa terlibat, dan apakah mereka merasa pelatihan itu relevan. Adapun pertanyaan yang diajukan pada kuisioner yaitu, Apakah anda merasa puas dengan materi pelatihan yang diberikan pada outing plus 8? Berdasarkan hasil penelitian data secara kuantitatif menunjukkan 95% (19 orang) responden menjawab bahwa mereka merasa puas dengan materi penelitian yang diberikan pada outing plus 8, dan 5% (2 orang) menjawab tidak puas dengan materi pelatihan yang diberikan pada outing plus 8. Dan pertanyaan selanjutnya terkait kepuasan peserta yaitu, Apakah anda merasa puas dengan fasilitas yang tersedia pada kegiatan outing plus 8? Berdasarkan hasil penelitian data secara kuantitatif menunjukkan 95% (19 orang) responden menjawab ya bahwa dia merasa puas dengan fasilitas yang tersedia pada kegiatan outing plus 8, dan 5% (1 orang) menjawab tidak puas dengan fasilitas yang tersedia pada kegiatan outing plus 8.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan lebih banyak peserta yang merasa puas dengan kegiatan outing plus 8 sehingga pelatihan yang diberikan dianggap efektif dalam pemilihan dan penyampaian materi serta pemberian fasilitas untuk menunjang proses pelatihan berjalan dengan baik. Peserta merasa puas dengan materi yang diberikan karena pemilihan materi sesuai dengan tujuan diadakannya pelatihan tersebut, yaitu untuk meningkatkan skill broadcasting mahasiswa KPI 2021. Mengenai tingkat kepuasan terhadap fasilitas yang diberikan dapat pula disimpulkan bahwa panitia dan instruktur telah mempersiapkan secara matang segala kebutuhan para peserta selama pelatihan.

Kunci keberhasilan seorang pembicara dalam menyampaikan informasi adalah kemampuannya untuk mempersiapkan dan mengorganisasikan materi sebanyak-banyaknya, serta mempresentasikannya, agar dapat menimbulkan pengaruh dan mengajak pendengar untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pembicara. Presentasi yang memikat dengan visual yang jelas merupakan kombinasi teks, gambar, dan suara yang dapat memicu perhatian dan ingatan audiens terhadap materi yang disajikan pemateri. Dalam kegiatan outing plus 8 pemateri menggunakan presentasi multimedia dengan powerpoint sehingga peserta lebih mudah memahami materi karena disampaikan dengan cara yang menarik.

Salah satu faktor yang menciptakan proses pembelajaran yang efektif adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan memberikan materi yang terstruktur dengan menggunakan metode yang tepat, pengelolaan kelas, dan motivasi belajar mengajar. (Susanto, 2016). Hakikat kegiatan pembelajaran adalah komunikasi, yang diwujudkan dalam pemberian informasi berupa materi dan petunjuk, serta umpan balik dari guru dan siswa, sehingga terjadi interaksi yang intens antara guru, siswa, dan sumber belajar lainnya. (Inah, 2015).

C. Berapa persen penguasaan pengetahuan serta keterampilan mengenai materi yang diberikan selama kegiatan outing plus 8?

Dalam kegiatan ini peserta (mahasiswa KPI 2021) diajarkan mengenai dunia broadcasting dari dasar mulai dari penulisan naskah berita hingga pelatihan news anchor, teknik pengambilan gambar editing serta dubbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa KPI 2021 di berikan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki serta mengasah minat dan potensi yang sudah ada. Setelah mendapatkan materi, peserta kemudian diberikan kesempatan untuk memproduksi sebuah berita reportase, tema yang diangkat sesuai dengan tema dari kegiatan. Tugas tersebut diberikan untuk melatih kreativitas peserta dalam mengolah informasi dan menjadikannya sebuah berita yang menarik.

Menurut kirtpatrick dalam 4 levels evaluation, untuk mengukur apakah peserta telah menguasai materi yang diberikan, perlu memerhatikan pada tahap evaluasi level 2 yaitu pembelajaran dimana pada level ini mengevaluasi penguasaan

konsep, pengetahuan serta keterampilan yang diberikan oleh pelatih dengan mengukur sejauh mana peserta pelatihan memahami materi dan seberapa banyak wawasan baru yang ia dapatkan. Penilaian ini juga berkaitan pada efektivitas penyampaian materi dan juga pemilihan materi. Pada level sebelumnya yaitu level reaksi telah disimpulkan bahwa materi yang diberikan efektif sebab hampir dari keseluruhan sampel merasa puas dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian data secara kuantitatif, bahwa 95% (19 orang) responden menjawab bahwa materi yang diberikan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dan 5% (1 orang) menjawab tidak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir seratus persen peserta yang mengalami perubahan pengetahuan dan skill setelah kegiatan outing plus 8. Perubahan pengetahuan dan keterampilan akan mempengaruhi sikap seseorang. Sikap mengarah pada perilaku yang ditunjukkan kepada orang lain, Tiga komponen yang mempengaruhi pembentukan sikap, meliputi komponen kognitif (pengetahuan dan keyakinan), emosional (emosi), dan kehendak (perilaku).

Aspek kognitif berfokus pada keterampilan intelektual yang lebih sederhana: keterampilan berpikir, termasuk menghafal, keterampilan memecahkan masalah. Dengan keterampilan ini, siswa menghubungkan banyak ide, gagasan, metode, atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah. Ranah emosional adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Ranah emosional meliputi ciri-ciri perilaku seperti emosi, minat, sikap, dan nilai. Bagaimana perasaan kita tentang sesuatu sangat dipengaruhi oleh keyakinan kita atau apa yang kita yakini benar. Sedangkan aspek kehendak adalah Kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu sesuai dengan sikapnya, dan bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu atau stimulus tertentu sangat bergantung pada bagaimana dia percaya dan berpikir tentang stimulus.

Tiga komponen pembentukan sikap tersebut dialami oleh responden sebab Peserta tidak hanya sekedar menerima materi, namun peserta juga melakukan aktivitas berupa games untuk melatih keterampilan dalam mengolah pesan dan juga memecahkan masalah. Peserta juga diberikan tugas yang dijalankan secara berkelompok sehingga

akan membentuk sikap kerja sama tim yang baik. Setiap peserta diberikan pula kesempatan untuk memilih bidang yang ia ingin kembangkan sehingga peserta dapat dengan mudah mengetahui minat dan bakatnya dalam bidang penyiaran.

Berapa persen tingkat perubahan tingkah laku mahasiswa KPI 2021 setelah mengikuti kegiatan outing plus 8?

Berdasarkan teori 4 level kirpatrick yaitu pada level ketiga yaitu tingkah laku, perlu diketahui apakah ada perubahan sikap dan keterampilan yang dapat peserta aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila terjadi perubahan tingkah laku sebelum dan setelah pelatihan maka pelatihan tersebut dapat dikatakan efektif. Berdasarkan hasil penelitian data secara kuantitatif 70% (14 orang) responden menjawab bahwa ia dapat mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan 30% (6 orang) menjawab bahwa ia tidak dapat mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua peserta dapat mengaplikasikan ilmu serta keterampilan baru yang ia dapatkan selama proses pelatihan. Hal ini dapat disebabkan karena peserta kurang bisa mengekspresikan diri melalui keterampilan yang ia miliki. Namun perlu diketahui bahwa tidak adanya perubahan perilaku tidak selalu berarti bahwa peserta tidak memahami materi atau peserta tidak memahami apapun dalam kegiatan pelatihan, Namun perubahan sikap dan perilaku sangat bergantung pada kondisi lingkungan sekitar yang mungkin kurang mendukung bagi peserta untuk dapat mengimplementasikan segala ilmu dan keterampilan yang didapatkan.

lingkungan memiliki berpengaruh pada perubahan tingkah laku dapat dilihat dari Teori belajar behavioristik, yaitu sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Menurut teori tersebut dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Manusia adalah makhluk reaktif yang tingkah lakunya dikendalikan oleh faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar. Salah satu faktor tersebut yaitu faktor lingkungan yang menjadi penentu dari tingkah laku manusia. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dalam bentuk pelatihan merupakan upaya pengembangan perilaku seseorang kearah yang lebih baik

dan Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioristik dengan stimulusnya.

Sedangkan tanggapan responden terkait dampak pada peningkatan motivasi belajar berdasarkan data penelitian kuantitatif, 100% (20 orang) responden menjawab bahwa kegiatan outing plus 8 memiliki dampak data peningkatan motivasi belajar, dan 0% (0 orang) menjawab tidak bahwa kegiatan outing plus 8 memiliki dampak pada peningkatan motivasi belajar. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkah laku dalam bentuk peningkatan motivasi belajar yang dirasakan peserta outing plus 8. Seberapa kuat motivasi seseorang menentukan kualitas perilakunya dalam konteks studi, pekerjaan, dan dalam menjalankan kehidupan lainnya, karena motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat, belajar, sehingga seseorang yang bermotivasi tinggi memiliki banyak energi dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. orang yang bermotivasi tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang tinggi dan kesalahan akademik yang lebih sedikit.

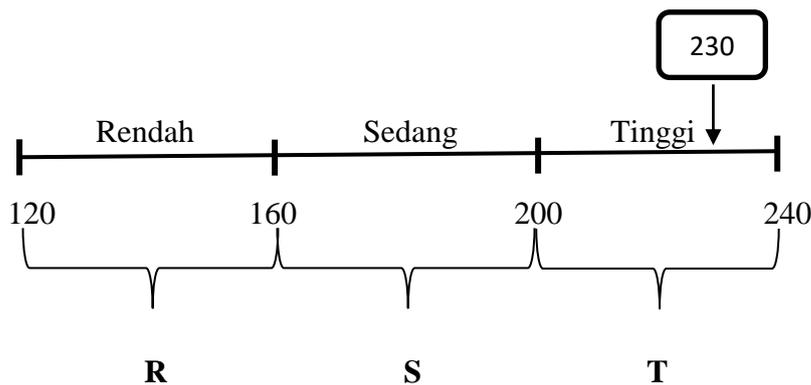
Oleh karena itu, tingginya tingkat perubahan motivasi menandakan bahwa peserta merasa nyaman dan juga menyukai kegiatan pelatihan outing plus8 karena setelah kegiatan tersebut mereka mendapatkan dorongan berupa keinginan dan kemauan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang broadcasting.

Berapa persen dampak/manfaat kegiatan outing plus 8 terhadap mahasiswa KPI 2021?

Dari data dan kesimpulan yang didapatkan pada poin sebelumnya dapat dikatakan bahwa kegiatan outing plus 8 memberikan dampak/manfaat kepada mahasiswa KPI 2021 karena berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan peningkatan pengetahuan serta skill broadcasting. Berdasarkan dari Teori Four levels Kirtpatric, penilaian terhadap manfaat pada kegiatan outing plus 8 bagi mahasiswa KPI 2021 dapat dinilai dengan memerhatikan tahap keempat yaitu hasil. Penilaian ini juga berkaitan dengan reaksi, penguasaan materi serta perubahan sikap yang sebelumnya sudah di bahas. Sehingga pertanyaan yang diajukan untuk mewakili penilain tersebut yaitu , apakah kegiatan outing plus 8 berdampak pada peningkatan skill broadcasting anda?.

Berdasarkan data penelitian kuantitatif , dapat dilihat bahwa 95% (19 orang) responden menjawab bahwa kegiatan outing plus berdampak pada peningkatan skill broadcasting, dan 5% (1 orang) menjawab tidak bahwa kegiatan outing plus berdampak pada peningkatan skill broadcasting. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan outing plus 8 ini memiliki dampak pada mahasiswa KPI dengan adanya peningkatan skill atau kemampuan broadcasting. Skill broadcasting ini mencakup kemampuan dalam memperoleh informasi, mengolah informasi, menyunting dan menyebarkan informasi dalam bentuk berita.

SKEMA



Berdasarkan skema diatas dilihat bahwa nilai terendah adalah 120 sampai 160 sedangkan nilai tertinggi adalah 200 sampai 240. pada penelitian ini, berdasarkan perhitungan coding sheet dengan total keseluruhan nilai sebesar 230, Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan outing plus 8 memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bagi mahasiswa KPI 2021. Hal tersebut berarti kegiatan outing plus 8 memiliki dampak pada perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai berdasarkan teori 4 level evaluasi dari kirtpatrick yang telah di lihat dari tahap reaksi, pengetahuan, tingkah laku, serta hasil dari kegiatan outing plus 8 terhadap mahasiswa KPI 2021. Keberhasilan ini karena proses pelatihan efektif sebab pemilihan materi, penyampaian materi, pemberian fasilitas yang dinilai baik oleh hampir keseluruhan responden penelitian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian kami mengenai survey keberhasilan kegiatan outing plus 8 bagi mahasiswa KPI 2021, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan outing plus 8 memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bagi mahasiswa KPI 2021, hal ini dibuktikan dengan perhitungan kuantitatif dan mengacu pada teori 4 level evaluasi oleh Kirkpatrick yaitu reaksi, pembelajaran, tingkah laku dan hasil. Dari hasil penelitian kami dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dikhususkan untuk mahasiswa baru ini efektif dalam meningkatkan skill broadcasting yang dilihat dari peningkatan pengetahuan serta keterampilan maupun motivasi belajar mahasiswa KPI 2021 setelah mengikuti pelatihan broadcasting pada kegiatan outing plus 8. Selain itu metode pelatihan yang diberikan dianggap efektif pula sebab jika dilihat secara keseluruhan, lebih banyak responden yang memberikan jawaban positif terkait pelaksanaan kegiatan ini dan merasa puas dengan materi yang diberikan. Sehingga kami sebagai peneliti ingin memberikan apresiasi kepada para pelaksana kegiatan outing plus 8 karena telah merancang dan melaksanakan kegiatan tersebut sebaik mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan dan output yang diinginkan yaitu mencetak alumni yang pandai berkomunikasi, ahli dalam bidang penyiaran, serta mampu menjadi jurnalis yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali , M., Wahyuni, S., & Erwing. (2019). Student Perceptions Of Outdoor Learning As Environmental Education Process. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.
- Aminah, H. (2016). MODEL EVALUASI KIRIKPATRICK DAN APLIKASINYA DALAM PELAKSANAAN PELATIHAN (LEVEL REAKSI DAN PEMBELAJARAN). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol 6, No. 1, 2015*.
- codemi. (2021, february 26). *codemi*. Retrieved from codemi.com: <https://codemi.co.id/4-level-model-evaluasi-training-kirkpatrick-perusahaan-wajib-tahu/>
- Joesyiana, K. (2018). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN (OUTDOR STUDY) PADA MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASIONAL (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 2 Tahun 2018* .

Nahar, N. I. (2016). PENERAPAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)Volume 1 Desember 2016.*

Rombean, C., Rahmadi, P., & Appulembang, D. O. (2021). PENTINGNYA PENYAMPAIAN INFORMASI YANG TEPAT UNTUK MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF KEPADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Journal of Holistic Mathematics Education Vol 5, No 1 June 2021 pages: 13.*

Widoyoko, E. P. (n.d.). EVALUASI PROGRAM PELATIHAN (Training Program Evaluation).